

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian tentang Inovasi Sosial Lembaga Filantropi Islam untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) yang dilakukan di LAZISMU pada periode program 2021-2022, menunjukkan bahwa, pada beberapa program yang dijalankan LAZISMU telah memenuhi unsur Inovasi Sosial yang dikaji melalui teori *Social Innovation Six Stages Model*, 6 tahapan inovasi sosial, yang dikembangkan oleh Robin Murray, dkk.
- 5.1.2 LAZISMU telah melakukan proses identifikasi untuk menemukan akar masalah yang terjadi di masyarakat, baik itu secara langsung dikerjakan oleh tim internal, maupun melibatkan mitra pengusul dan pelaksana program.
- 5.1.3 Proses pencarian ide atau solusi pemecahan masalah, dilakukan bersama mitra program melalui forum FGD (*focus groups discussion*), untuk merumuskan program terbaik yang memberikan dampak kepada penerima manfaat.
- 5.1.4 LAZISMU membangun sinergi, kolaborasi dan mengajak partisipasi berbagai pihak untuk menjalankan program-programnya sesuai kebijakan yang telah ditetapkan (Pilar Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Dakwah, Kemanusiaan, dan Lingkungan).
- 5.1.5 LAZISMU telah melakukan uji coba (*piloting*) program, dilakukan pengawasan dan evaluasi, sebelum dikembangkan atau duplikasi ke lokasi atau penerima manfaat baru.
- 5.1.6 Sumber Pendanaan Program, diperoleh dari dana zakat, infaq, shadaqah yang terhimpun melalui LAZISMU, serta kemitraan bersama Organisasi Pengelola Zakat lain, Lembaga Negara, atau

- 5.1.7 Korporasi melalui penyaluran dana CSR (*Corporate Social Responsibility*).
- 5.1.8 Pada program-program tertentu, LAZISMU telah memberikan pelatihan dengan melibatkan para pakar dan memberikan pendampingan baik secara langsung atau melalui pelaksana program yang telah ditunjuk.
- 5.1.9 LAZISMU telah berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) secara terukur berdasar matriks SDG's yang dikeluarkan oleh PBB melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).

5.2 Saran

- 5.2.1 Perlu konsistensi dalam memberikan pendampingan program secara terus menerus kepada penerima manfaat atau lokasi program, hingga menurut kajian dan analisa yang tepat, dinyatakan bahwa program dapat bergulir secara mandiri.
- 5.2.2 Memperkuat koordinasi dan menciptakan budaya saling belajar, berbagi ide, kreatifitas dan pengelolaan program antar kantor LAZISMU seluruh Indonesia.
- 5.2.3 Dari pelaksanaan pilar program yang selama ini masih cenderung berjalan sendiri-sendiri dengan lokasi program yang berbeda, perlu dibuat uji coba (*piloting*) program untuk menjawab permasalahan pada berbagai bidang yang lebih luas, misalnya pelaksanaan 6 pilar yang terintegrasi untuk menyelesaikan permasalahan 1 kampung, sehingga tercipta kampung binaan yang memungkinkan untuk melibatkan mitra atau *stakeholder* lebih banyak lagi.